

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan observasi dan analisis data penelitian pada bab-bab sebelumnya, maka penulis mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan membaca permulaan bagi siswa kelas I SD, sebelumnya masih belum lancar, maka dari itu perlu dirancang secara tepat dengan memperhatikan karakteristik siswa sekolah dasar guna membentuk minat baca anak terhadap pelajaran maupun cerita. Berdasarkan hal ini, maka perencanaan yang tepat adalah dengan memberikan bahan bacaan yang disenangi siswa yaitu berupa cerita bergambar sebagai materi yang diberikan guna meningkatkan kelancaran membaca dengan memperhatikan tanda baca, lafal, intonasi, ketepatan membaca dan meningkatkan kemampuan memahami isi cerita
2. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran setelah menggunakan cerita bergambar sebagai bahan bacaan dalam pelajaran membaca, menunjukkan peningkatan yang baik. Hal ini tampak pada hasil pembelajaran yang sebagai mana teranalisis pada bab sebelumnya. Pada saat kegiatan membaca, siswa tampak lebih bersemangat dan lebih senang membaca. dan ada perubahan sikap moral maupun sosial pada diri siswa setelah membaca isi cerita tersebut dengan meneladani setiap tingkah laku yang positif dari isi cerita.
3. Pembelajaran membaca permulaan melalui cerita bergambar bagi siswa kelas I SDN Ciharuman mengubah siswa yang tadinya malas membaca dan belum

lancar membaca, menjadi giat dan bersemangat dalam membaca, sehingga

Mempercepat proses kelancaran membaca.

4. Hasil pembelajaran membaca siswa setelah menggunakan cerita bergambar menunjukkan peningkatan yang baik. Sebagai mana diketahui kemampuan membaca dengan memperhatikan tanda baca mengalami peningkatan dari setiap siklusnya. Siklus I dengan perolehan WMS 2,2, siklus II 2,6, meningkat menjadi 2,8 dengan berkategori baik pada siklus berikutnya. Kemampuan membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat juga meningkat dari setiap siklusnya. Pada siklus I dengan perolehan WMS 2,4, siklus II 2,6 dan pada siklus III meningkat menjadi 2,8 dengan berkategori baik. Untuk kemampuan ketepatan membaca juga mengalami peningkatan. Pada siklus I memperoleh WMS 2,4, siklus II 2,7 dan siklus III menjadi 2,8 dengan berkategori baik. Sedangkan kemampuan melengkapi cerita pada siklus I ke siklus II mengalami penurunan, meningkat lagi pada siklus III. Pada siklus I memperoleh WMS 2,6, menurun pada siklus II memperoleh WMS 2,5 dan meningkat menjadi berkategori baik dengan perolehan WMS 2,8 pada siklus III.

B. Rekomendasi

Untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi siswa kelas I SD, perlu bacaan disenangi siswa, diantaranya bacaan yang berupa cerita bergambar. Selain dapat meningkatkan kemampuan membaca, cerita bergambar juga dapat meningkatkan apresiasi siswa terhadap karya sastra yang harus dipupuk sejak dini.

Tetapi untuk lebih meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi siswa kelas I SD, disarankan untuk penelitian lanjutan sehingga kelemahan dari Penelitian ini dapat diperbaiki dan ditingkatkan, baik segi perencanaannya maupun dari segi pelaksanaannya.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Dan mampu memberi masukan bagi guru sekolah dasar, terutama guru kelas satu sekolah dasar yang menjadi tumpuan siswa dalam segala hal.

Akhirnya peneliti berharap, penelitian ini dapat memotivasi peneliti-peneliti lain untuk mengembangkan penelitian ini menjadi lebih baik.

